

**IMPLEMENTASI KONSEP PENGASUHAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI
(SURVEI DI DESA ADAT SERANGAN)**

OLEH

NI WAYAN NINDA MEILINDA

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi konsep pengasuhan dalam upaya meningkatkan kemandirian anak usia dini (survei di Desa Adat Serangan). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan survei menyebar kuesioner sebagai data pendukung. Dalam penentuan subjek penelitian ini menggunakan sampling purposive. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 orang tua siswa TK Kumara Sari V Serangan yang berasal dari Desa Adat Serangan dan 5 orang tua yang diwawancarai. Penentuan sampel dilakukan dengan sampling total. Data dikumpulkan melalui hasil dari kuesioner, wawancara dan observasi. Data dianalisis untuk menggambarkan bahwa di Desa Adat Serangan memiliki implementasi konsep pengasuhan orang tua agar anak usia dini mandiri, sehingga anak mampu melakukan kegiatannya sendiri baik di lingkungan rumah, lingkungan luar (sekolah, diluar rumah). Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Kemandirian anak usia dini di Desa Adat Serangan terjadi akibat adanya konsep pengasuhan demokratis dalam upaya meningkatkan kemandirian anak sehingga anak mampu mengerjakan segala kegiatannya tanpa dibantu oleh orang lain.

Kata-Kata Kunci: kemandirian, pengasuhan, anak usia dini, tradisi

Abstract

This study aims to determine the implementation of the concept of care in an effort to increase the independence of early childhood (Survey in the Serangan Village). This research is a descriptive qualitative research with a questionnaire spread survey as supporting data. In determining the subject of this study using a purposive sampling. Respondents in this study were 50 parents of Kumara Sari V Serangan Kindergarten students who came from the Customary Village of Serangan and 5 parents were interviewed. Determination of the sample is done by total sampling. Data was collected through the results of questionnaires, interviews and observations. Data were analyzed to illustrate that in Serangan Village has the implementation of the concept of parenting so that early childhood is independent, so that children are able to carry out their own activities both at

home, outside (school, outside the home). Based on the above research it can be concluded that the independence of early childhood in Serangan Village occurs due to the concept of democratic parenting in an effort to increase the independence of children so that children are able to do all their activities without the assistance of others.

Key of words : autonomy, parenting, early childhood, tradition

